

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Desa Kuala Alam merupakan salah satu Desa di Kecamatan Bengkalis, Kabupaten Bengkalis, Provinsi Riau. Desa Kuala Alam dibatasi oleh sebelah timur Desa Penampi, dan Sebelah Barat Desa Sungai Alam, sebelah Selatan berbatasan dengan Laut Selat Bengkalis sedangkan untuk bagian Utara berbatasan dengan Kecamatan Bantan.

Desa Kuala Alam merupakan daerah yang kondisi tanahnya yang rendah apalagi yang berada di tepi laut akan selalu terjadi banjir ketika pasang air laut tinggi, oleh karna itu maka dilakukanlah penanggulangan banjir dengan cara efisien yang sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP).

Di desa Kuala Alam terdapat sungai membelah pemukiman warga yang berdekatan dengan laut. Sungai tersebut merupakan salah satu akses perekonomian sebagian warga Desa Kuala Alam. Tempat akses keluar masuknya kapal nelayan yang melaut dan tempat bersandarnya kapal-kapal nelayan. pada saat musim hujan sering mengalami peluapan yang mengakibatkan banjir dipemukiman warga. Banjir yang terjadi dikarenakan curah hujan di wilayah Bengkalis memang cukup tinggi dan ditambah dengan adanya pasang surut air laut.



Gambar 1.1 Kondisi Sungai Desa Kuala Alam
Sumber : Dokumentasi lapangan t.a (2020)

Saat ini kondisi sungai masih dalam kondisi alami, belum ada upaya pembangunan sebagai penanganan khusus terhadap sungai tersebut. Untuk meminimalisir peluapan banjir yang meluas, hingga ke kawasan perumahan penduduk yang membuat aktifitas penduduk bisa terganggu dikarenakan banjir yang tergenang karena sungai tersebut masih tempat perahu-perahu nelayan bersandar dan pemerintah pun belum turun tangan tentang itu.

Dengan adanya Normalisasi Sungai Awang Mahmuda untuk penanggulangan banjir dikawasan pemukiman desa Kuala Alam. ini diharapkan dapat diaplikasikan dilapangan dan mampu mengatasi permasalahan yang terjadi, serta dapat memenuhi kepentingan masyarakat sehingga taraf hidup masyarakat meningkat.

1.2 Ruang Lingkup Dan Batasan Masalah

Melihat ruang lingkup studi Normalisasi Sungai Awang Mahmuda untuk penanggulangan banjir dikawasan pemukiman Desa Kuala Alam dan keterbatasan waktu yang dimiliki penulis, maka penulis membahas permasalahan yang akan dibahas. Pada laporan ini penulis membahas mengenai studi Normalisasi Sungai Awang Mahmuda untuk penanggulangan banjir dikawasan pemukiman desa Kuala Alam.

Adapun batasan masalah sesuai dengan lingkup masalah tersebut adalah sebagai berikut :

1. Survei dimensi eksisting sungai (long section dan cross section) per sta 25 m
2. Survei elevasi muka air di wilayah hilir sungai hingga ke muara sungai
3. Tidak membahas metode pelaksanaan, tidak menghitung rencana anggaran biaya (RAB) serta tidak menghitung analisa struktural.
4. Studi kasus penelitian pada bagian hulu sungainya saja.

1.3 Tujuan perencanaan

Tujuan yang ingin dicapai dari Normalisasi Sungai di Jalan Awang Mahmuda Desa Kuala Alam ini adalah :

1. Mengetahui besarnya debit eksisting pada setiap saluran sungai di Jalan Awang Mahmuda Desa kuala alam
2. Melakukan perencanaan dimensi saluran sungai di Jalan Awang mahmuda Desa Kuala Alam dengan metode normalisasi
3. Menghitung volume galian normalisasi

1.4 Manfaat Penulisan

Dengan adanya Normalisasi Sungai di jalan Awang Mahmuda Desa Kuala Alam ini, penulis berharap mampu mengaplikasikannya dilapangan dan dapat dijadikan sebagai solusi terhadap masalah yang ada dimasyarakat sehingga dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat. Secara teknis manfaat yang diperoleh dari Rekomendasi pintu air ini adalah :

1. Sebagai media dalam pendalaman wawasan dan pengalaman mengenai identifikasi sungai suatu wilayah.
2. Sebagai gambaran tentang kondisi sungai yang ada pada Jalan Awang Mahmuda

